BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Instansi

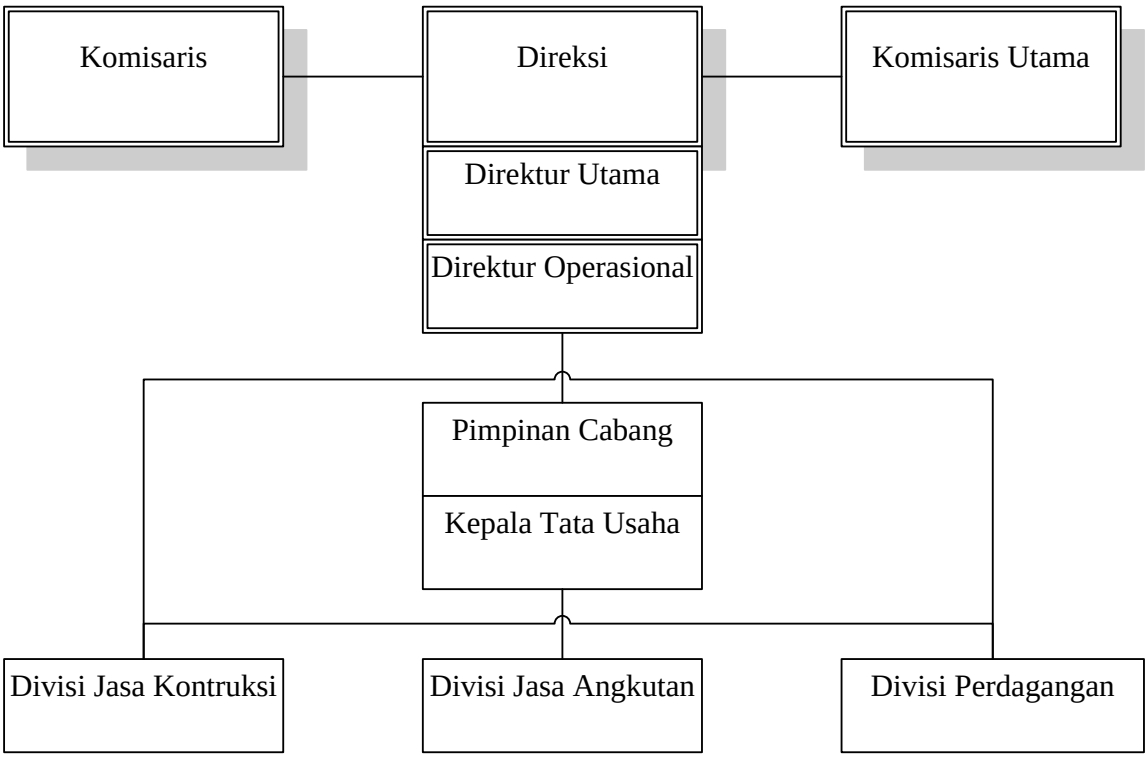
PT.Baka Barkafaz adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata khususnya dalam jasa angkutan pemulangan TKI.

PT.Baka Barkafazdidirikan pada bulan Maret 2008 dengan Direktur utama Ifan Jauhar Muttaqin, Direktur Drs.H.E.Daelani, Komisaris H.Iis Sumiati dan Ina Marlina. Bergerak di jasa konstruksi serta pemulangan TKI. Kantor pertama kali dibangun di Rawa Jeruk Kota Tangerang. Mobil yang dimiliki pada awal berdiri berjumlah 25 unit dan dikelola oleh DEPNAKER. Pada tahun 2009 pengelola diganti oleh BNP2TKI. Lalu armada dikurangi dari 25 unit menjadi 15 unit.

Terminal pemulangan TKI yang asalnya di terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta tahun 2009 beralih ke gedung pendataan TKI di Selapajang, Tangerang. Tahun 2012 kebijakan dari BNP2TKI armada dikurangi 30% menjadi 11 unit. Pada tahun yang sama kantor PT.Baka Barkafaz beralih ke Pakuhaji Tangerang dan memiliki tanah serta gedung sendiri.

2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT.Baka Barkafaz sangat penting peranannya, karena dengan struktur organisasi akan diketahui dengan jelas apa yang akan menjadi tugas dan wewenang serta siapa yang harus bertanggung jawab. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi tersebut dapat dilihat di tabel berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Unit - unit kerja dan tugasnya:

1. Komisaris :
    a. Pemodal perusahaan.
    b. Menunjuk Direktur Utama.
    c. Kebijakan umum perusahaan.
2. Komisaris Utama :

    Pemodal terbesar.
3. Direktur Utama :
    a. Menjalankan perusahaan.
    b. Membuat kebijakan teknis.
    c. Menentukan gaji.
    d. Lobi proyek.

4. Direktur Operasional :
    a. Membantu semua pekerjaan Direktur Utama.
    b. Menentukan OPP (Operasional Perjalanan Pemulangan).
    c. Promosi.
    d. Mencari order.
5. Pimpinan Cabang :

    Mengawasi usaha.
6. Kepala Tata usaha :
    a. Mengurus bidang administrasi
    b. Membuat kontrak.
    c. Membuat SK.
    d. Membuat surat.
    e. Inventaris.
7. Divisi Jasa Kontruksi :
    a. Mengurus tender.
    b. Lelang.
    c. Mengajukan penawaran proyek.
8. Divisi Jasa Angkutan :
    a. Menentukan biaya operasional mobil.
    b. Mengeloala OPP (operasional perjalanan pemulangan).
    c. Menarik uang dari hasi pemulangan TKI.
9. Divisi Perdagangan :

    Belum terealisasi

2.2 Landasan Teori

Uraian tentang profil struktur organisasi, sistem informasi, konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, komponen sistem informasi, elemen sistem informasi, arsitektur sistem informasi, klasifikasi sistem informasi, kualitas informasi, data flow diagram, metode analisis dan perancangan terstruktur, flow map, diagram konteks, dan kamus data.

2.2.1 Sistem Informasi

2.2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekolompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Dari defenisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu:

1. Setiap sistem terdiri dari unsur - unsur
2. Unsur - unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

2.2.1.2 Konsep Dasar Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatubentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.2.1.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukankebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifatmanajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yangmenyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan.Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan

mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

2.2.1.4 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen - komponen yang disebut blok bangunan (*building blocks*), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

1. Komponen Input

   Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metodedan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen – dokumen dasar.

2. Komponen Model

   Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akanmemanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Komponen Output

   Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dandokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

4. Komponen Teknologi

   Teknologi merupakan “tool box” dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untukmenerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Komponen Hardware

   Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi.Yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

6. Komponen Software

   Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah,menghitung dan memanipulasi datayang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.

7. Komponen Basis Data

   Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungansatu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya.Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Management System*).

8. Komponen Kontrol

   Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air,debu, kecurangan - kecurangan, kegagalan – kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal - hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan - kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.2.1.5 Elemen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari elemen – elemen yang terdiri dari orang, prosedur,perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data.Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

   Orang atau personil yang di maksudkan yaitu operator komputer, analis sistem,programmer, personil data entry, dan manajer sistem informasi/EDP.

2. Prosedur

   Prosedur merupakan elemen fisik.Hal ini di sebabkan karena prosedur disediakan dalambentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi.

3. Perangkat Keras

   Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unitmasukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.

4. Perangkat Lunak

   Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama :

   a. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
   b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
   c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuksetiap aplikasi.

5. Basis Data

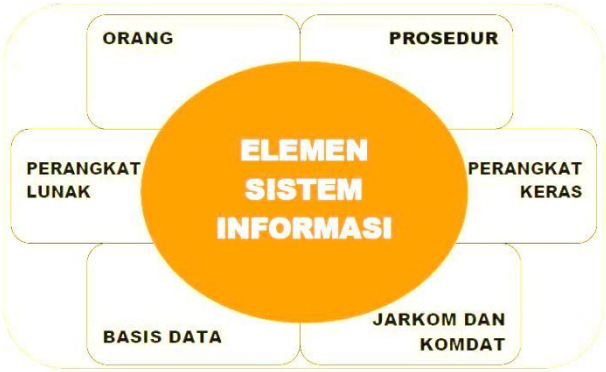
   File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secarafisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

6. Jaringan Komputer

   Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yangterhubung dalam satu kesatuan.Informasi dan data bergerak melalui kabel – kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

7. Komunikasi Data

   Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khususberkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer - komputer dan piranti – piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh isyarat digital. Komunikasi data merupakan bagian vital dari suatu sistem informasi karena sistem ini menyediakan infrastruktur yang memungkinkan komputer-komputer dapat berkomunikasi satu sama lain.



Gambar 2.2 Hubungan Elemen Sistem Informasi

2.2.1.6 Arsitektur Sistem Informasi

Sistem informasi dapat di bentuk sesuai kebutuhan organisasi masing – masing Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan sistem yang efektif dan efisien diperlukan perencanaan,pelaksanaan, pengaturan, dan evaluasi sesuai keinginan masing – masing organisasi.

Kegunaan dari sistem yang efisien tidak lain untuk mendapatkan keunggulan dalam berkompetisi. Semua orang dapat menggunakan sistem informasi dalam organisasi, tetapi faktor efisiensi setiap sistem adalah berbeda. Perlu diketahui, perubahan sistem, baik besar maupun kecil, selalu akan melalui tingkatan - tingkatan sebagai berikut :

1. Ide, mengetahui perlu adanya perubahan.
2. Design, merancang cara pemecahannya.
3. Pelaksanaan, menerapkan design ke dalam sistem.
4. Kontrol, memeriksa tingkat pelaksanaan dijalankan sesuai dengan design.
5. Evaluasi, memeriksa apakah perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan semula.
6. Tindak lanjut, melaksanakan perubahan sesuai dengan hasil evaluasi yang ada.

2.2.1.7 Klasifikasi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang

terjadi yang ada di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya :

1. Sistem abstrak atau sistem fisik

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide - ide yang tidak tampak secara fisik,misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan.Sistem fisik merupakan sistem secara fisik, misalnya sistem komputer.
2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia,misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin, yang disebut human machine system.Sistem informasi berbasis internet merupakan contoh human machine system karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.
3. Sistem deterministik dan sistem probabilistic

   Sistem deterministik adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapatdiprediksi.Sistem probabilistik dalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karenamengandung unsur probabilistik.
4. Sistem terbuka dan sistem tertutup

   Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan di pengaruhi oleh lingkungan luarnya.Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk sub sistem lainnya. Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terhubung dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya.Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar.

2.2.1.8 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal (Tata Sutabri 2005:35), diantarannya adalah sebagai berikut:

1. Akurat (*accurate*)

   Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.Informasi harus

akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat Waktu (*timelines*)

   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan (*relevance*)

   Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.Relevansi informasi untuk setiap orang, satu dengan lainnya adalah berbeda.

2.3 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

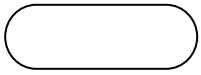
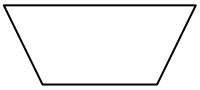
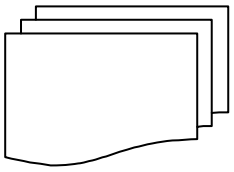
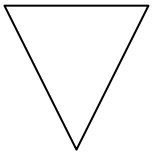
2.3.1 Flowmap

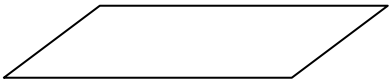
Flowmap atau bagan alir adalah bagan yang menunjukan aliran di dalam program atau prosedur sistem secara logika. *Flowmap* ini berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *flowmap* ini harus dapat memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi. Adapun pedoman-pedoman dalam pembuatan *flowmap* adalah sebagai berikut:

1. *Flowmap* sebaiknya digambarkan dari atas ke bawah dan mulai dari bagian kiri dari suatu halaman.
2. Kegiatan di dalam *flowmap* harus ditunjukan dengan jelas.
3. Harus ditunjukan dari mana kegiatan akan dimulai dan dimana akan berakhir.
4. Masing-masing kegiatan didalam *flowmap* sebaiknya digunakan suatu kata yang mewakili suatu pekerjaan.
5. Masing-masing kegiatan didalam flow map harus didalam urutan yang semestinya.
6. Kegiatan yang terpotong dan akan disambung ditempat lain harus ditunjukan dengan jelas menggunakan simbol penghubung.
7. Gunakan simbol simbol *flowmap* yang standar.

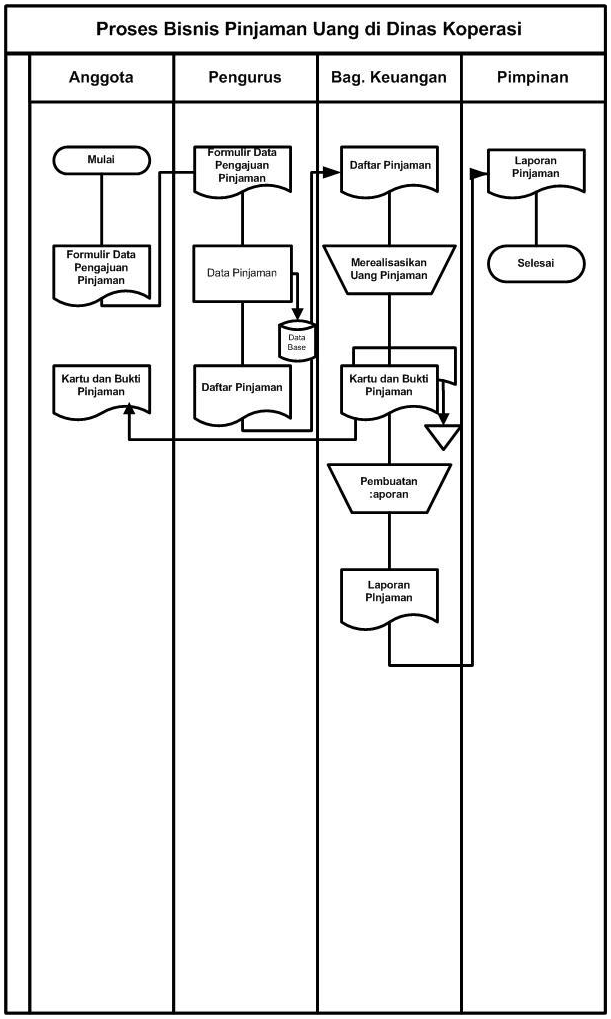
Adapun simbol-simbol yang sering digunakan dalam *flowmap* dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 : Simbol dan Keterangan *Flowmap*

Simbol	Deskripsi
	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan awal atau akhir dari suatu proses
	Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual mekanik atau komputer
	Menunjukkan pekerjaan manual
	Menunjukkan multi dokumen
	Pengarsipan Data
	Menunjukkan Proses

	Simbol input/output digunakan untuk mewakili data input/output

Contoh flowmap :



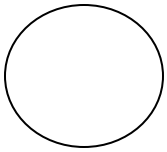
Gambar 2.3 Contoh Flowmap

2.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran data antara sistem dengan bagian-bagianluar.Bagian luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan yangberhubungan dengan sistem informasi tersebut.

Simbol-simbol diagram konteks :

Tabel 2.2: Simbol dan Keterangan *Diagram Konteks*

Simbol	Deskripsi
	Pihak-pihak yang berada di luar sistem, tetapi secara langsung berhubungan dengan sistem dalam hal memberi data atau menerima informasi.
	Berisi sistem yang akan dibuat
	Berisi data atau informasi yang mengalir dari satu pihak ke sistgem dan sebaliknya.

2.3.3 Data Flow Diagram

Diagram Alir data yang lebih dikenal dengan Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi atau simbol-simbol yang digunakan untuk menggambarkan arus dari data dan untuk membantu dalam komunikasi dengan pemakaian sistem secara logik.

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau yang mau dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik data tersebut akan disimpan. Simbol-simbol yang akan digunakan antara lain :

1. Kesatuan Luar (*Eksternal Entity*)

   Kesatuan luar atau batasan system adalah merupakan kesatuan system yang berupa orang atau organisasi atau system lainnya yang berada dilingkungan luar system, yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.
2. Proses (*process*)

Adalah kegiatan yang diperlukan oleh manusia, mesin atau komputer dari hasil satu arus data yang termasuk kedalam proses untuk menghasilkan arus data keluar dari proses.

a. Identifikasi adalah berupa angka yang menunjukkan nomor acuan dari proses dan tulis pada bagian atas nama sismbol proses.
b. Nama proses menunjukkan apa yang dikerjakan oleh proses tersebut dan harus dilihat secara jelas dan lengkap untuk menggambarkan kegiatan proses.
c. Proses menunjukkan siapa atau dimana proses dilakukan.

3. Simpanan data (Data Store)

Simpanan Data merupakan simpanan data yang berupa :

a. Suatu file atau database system computer
b. Suatu arsip atau catatan normal
c. Suatu table acuan manual
d. Suatu kotak tempat data dimeja seseorang
e. Suatu agenda atau buku

Nama dari data store menunjukkan nama filenya, didalam menggambarkan simpanan data DFD diperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hanya proses saja yang berhubungan dengan simpanan data. Karena yang menggunakan atau merubah data adalah suatu proses.
2. Arus data yang menuju kesimpulan data suatu proses menunjukkan proses update terhadap data yang tersimpan pada simpanan data yang dapat berupa proses penambahan atau penyimpanan dokumen baru, merubah data dari suatu record atau disuatu dokumen yang ada disamping data.
3. Arus yang berasal dari simpanan data kesuatu proses menunjukkan bahwa suatu proses tersebut menggunakan data yang ada disimpanan data.
4. Untuk suatu proses yang dilakukan kedua-duanya yaitu menggunakan data update simpanan data dipilih suatu penggambaran sebagai berikut:
   a. Menggunakan sebuah garis dengan panah kedua arah yang berlawanan dari data simpanan.
   b. menggunakan arus data terpisah.

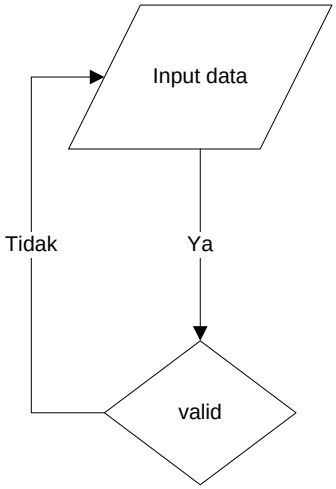
5. Arus data (*Data Flow*)

   Menunjukkan dari data yang didapat berupa masukan untuk system atau hasil dari proses system arus data dapat berbentuk :

   a. Berkas atau data yang digunakan
   b. Tampilan atau input untuk computer
   c. Berkas atau data yang digunakan
   d. Masukan untuk computer
   e. Komunikasi ucapan
   f. Surat-surat atau memo
   g. Surat isian yang dicatat pada buku agenda
   h. Transmisi dari suatu komputer lain.

Arus data sebaiknya diberi nama jelas dan mempunyai arti tulisan diatas garis panahnya.

Contoh :



Gambar 2.4 contoh arus data

2.4 Kamus Data

Adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu system informasi yang mendefinisikan data yang mengalir pada system secara lengkap.

Fungsi dari Data Dictionary adalah untuk menjelaskan lebih detail tentang DFD yang mencakup proses, Data Flow, dan data Store. Hal yang harus dimuat dalam kamus data adalah :

1. Arus Data

   Arus Data menunjukkan dari mana data mengalir dan kemana data menuju.Keterangan arus data ini perlu dicatat dikamus data agar memudahkan mencari arus data didalam DFD.
2. Nama Arus Data

   Karena kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di DFD, makanama arus harus dicatat dikamus data, sehingga mereka yang membaca DFD dan memerlukan penjelasan lebih tentang suatu arus data tertentu di DFD dapat langsung mencarinya dengan mudah pada kamus data.
3. Tipe Data

   Data yang mengalir biasanya dalam bentuk laporan serta dokumen hasil cetakan komputer.Bentuk data ini perlu dicatat pada kamus data.
4. Stuktur Data

   Struktur data menunjukkan arus data yang dicatat pada kamus data yang terdiri dari item-item atau elemen-elemen data.
5. Alias

   Alias atau nama lain dari data yang harus ditulis. Alias perlu ditulis karena data yang sama mempunyai nama perbedaan orang atau departemen yang satu dengan yang lainnya.
6. Volume

   Volume yang perlu dicatat adalah volume rata-rata dari arus data.Volume rata-rata menunjukkan data yang mengalir dalam periode tertentu.
7. Periode

   Periode ini menunjukkan kapan terjadinya arus data yang dicatat dikamus data karena dapat digunakan untuk mengidentifikasikan kapan input data harus dimasukkan kedalam system.

8. Penjelasan

Untuk lebih menjelaskan lagi tentang makna dari arus data yang dicatat dikamus data, maka bagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut.Kamus data juga mempunyai bentuk untuk mempersingkat arti makna dari symbol yang dijelaskan yang disebut dengan NOTASI.Dalam notasi kamus data lebih mudah menjelaskan data dibandingkan dengan narasi. Notasi atau symbol yang digunakan dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Notasi Tipe Data.

Digunakan untuk membuat spesifikasi format input maupun output suatu data. Notasi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2.3 Notasi Tipe Data

Notasi	Keterangan
9	Angka numeric
A	Karakter alphabet
Z	Angka nol yang ditampilkan dalam spasi kolom
.	Titik. Sebagai pemecah ribuan
,	Koma, sebagai pemecah pecahan
-	Hy;pen, sebagai tanda penghubung (ex : 021-782)
/	Sliesh, sebagai tanda pembagi (ex : 31 / 12 / 09)

b. Notasi Struktur Data

Tabel 2.4 Notasi Struktur Data

Notasi	Keterangan
=	Terdiri dari
+	And (dan)
( )	Pilihan (boleh Ya atau Tidak)
{ }	Interasi atau pengulangan proses

[ ]	Plih salah satu pilihan
|	Pemisah pilihan dimana dalam tanda [ ]
*	Keterangan atau catatan
@	Petunjuk (key field)